

Masuk Smart City , Rudy Theno; Pemkot Mesti Gerak Cepat Buat Master Plant

Abdul Halik Harun - BITUNG.PUBLIKINDONESIA.COM

Jan 7, 2022 - 22:54



BITUNG - Setelah di tetapkan menjadi salah satu kota melaksanakan program Gerakan menuju kota cerdas , dan menjadi urutan ke 35 di Ibdobesia, Pemerintah kota Bitung langkah cepat penuhi permintaan Kemenkominfo membuat Master Plant smart City.

“Langkah Cepat harus dilakukan untuk pemkot Bitung guna menyusun Master plan smart city dan sebenarnya masterplannya sudah ada apalagi visi dan misi

walikota dan Wakil Walikota Bitung adalah kota digital / smart city sehingga jika terjadi penambahan atau perubahan dalam master plan itu hanya sedikit,” jelas Mantan Kadis Kominfo Bitung Ir. Rudy Theno, S.T., M.T yang juga selaku ketua tim teknis Bitung Kota Digital.

Menurut Rudy, Jauh hari kota Bitung sudah mempersiapkannya. “Malahan tahun lalu sudah di bembentuk dewan Bitung kota digital.

" Tim teknis Bitung kota digital itu nantinya akan mendorong percepatan Bitung menjadi kota cerdas/pintar," jelasnya, .

Rudy juga menyampaikan pernyataan Menteri Kominfo jika smart city yang dimaksud bukanlah melulu soal tehnologi.

“Smart City itu bukan berarti membeli teknologi, komputer atau aplikasi, melainkan melayani amasyarakat dengan lebih baik. Fokusnya adalah bagaimana kita mengubah proses bisnis dan tata cara pemerintah daerah dalam melayani. Sedangkan jaringan, tekonologi, aplikasi itu hanya enabler atau pendukung,” kata Theno.

Diapun mencontohkan salah satu keunggulan dari kota cerdas adalah mendorong agar masyarakat tidak lagi menggunakan uang tunai atau cashless.Sedangkan soal teknologi kata Rudy apa yang ingin dipakai.

" Pemkot harus punya keberanian mendorong dunia usaha dan masyarakat untuk menggunakan teknologi-teknologi seperti QR code, e-banking, dan e-wallet,' dalam setiap transaksinya," jelas Theno sembari menjelaskan jika turunan kota Cerdas itu adalah smart village atau kelurahan cerdas guna membangun desa dan kawasan yang cerdas.

Ada enam hal yang harus dilakukan yaitu:

- 1.Branding desa: Mengembangkan brand desa sebagai motivasi dengan menciptakan potensi lokal berkelas global;
- 2.Hunian sehat: Terwujudnya hunian yang sehat untuk menghasilkan keluarga yang bahagia, sehat, dan cerdas;
- 3.Lingkungan sehat: Membangun tata lingkungan desa dan kawasan yang cerdas dan dikelola dengan baik dalam harmoni, merubah bencana menjadi manfaat;
- 4.Pemerintah desa cerdas: Membangun sistem penyelenggara administrasi pemerintahan yang cerdas;
- 5.Masyarakat cerdas: Pengembangan tata kemasyarakatan yang harmonis, cerdas, guyub, bahagia; dan
- 6.Ekonomi cerdas: Tata ekonomi masyarakat desa yang tangguh, cerdas, dan sejahtera. Mengembangkan tatanan ekonomi yang kemasyarakatan dan badan usaha yang tangguh.

(Abdul)